

Coaching of English Class: Meningkatkan Kemampuan Kosak Kata Berbahasa Inggris Siswa Menggunakan Media Smart TV

Coaching of English Class: Improving Students' English Vocabulary Skills Using Smart TV Media

Andi Akbar Syam

Gunawan

Dewi Sartika Tahir

Department of English Language Education,
Muhammadiyah University of Bone, Bone, South Sulawesi

email: abahdika@yahoo.co.id

Kata Kunci

Coaching Of English Class
Kosa Kata Bahasa Inggris
Smart TV

Keywords:

Coaching Of English Class
English Vocabulary
Smart TV

Received: November 2024

Accepted: December 2024

Published: June 2025

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan motivasi, fokus, dan kemahiran siswa dalam berbahasa Inggris. Program pengabdian ini menekankan pada kemampuan menulis dan berbicara, khususnya penguasaan kosakata bahasa Inggris tingkat kalimat dasar melalui media Smart TV. mahasiswa mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dan menawarkan pengajaran dalam bentuk materi. Siswa dipersiapkan untuk menerima kegiatan pelatihan yang relevan dan bermakna untuk mengembangkan motivasi dan kemampuan berbahasa Inggris melalui penggunaan media pengajaran audio visual yang menarik dan komunikatif. Tujuan dari hasil PKM ini adalah untuk memantapkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Inggris pada topik atau materi yang diajarkan, mengingat pentingnya bahasa Inggris bagi siswa di MTs Sinoa. Selain itu, program pengabdian ini memberikan siswa kesempatan untuk meningkatkan bahasa Inggris melalui media yang lebih modern dan visual yang menarik.

Abstract

This community service program aims to increase students' motivation, focus, and proficiency in English. This service program emphasizes writing and speaking skills, especially mastery of basic sentence-level English vocabulary through Smart TV media. Students prepare teaching and learning activities and offer teaching in the form of material. Students are prepared to receive relevant and meaningful training activities to develop motivation and English language skills through the use of interesting and communicative audio-visual teaching media. The PKM results aim to strengthen students' ability to master English vocabulary on the topic or material being taught, considering the importance of English for students at MTs Sinoa. In addition, this service program allows students to improve their English through more modern media and attractive visuals.



© 2025 Andi Akbar Syam, Gunawan, Dewi Sartika Tahir. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i6.8596>

PENDAHULUAN

Sektor pendidikan saat ini mengalami transformasi besar berkat pesatnya kemajuan teknologi, terutama dalam mendukung proses pembelajaran (Pasambo, 2022). Efektivitas dan efisiensi pembelajaran semakin meningkat dengan diadopsinya multimedia pendidikan sebagai media. Hal ini karena guru harus mengkomunikasikan informasi yang semakin banyak kepada siswa. Pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh teknologi media digital, dan multimedia memberikan kesempatan kepada guru untuk menyempurnakan metode mereka sehingga hasil pembelajaran dapat memenuhi harapan. (Ramadhianti & Jazari, 2020). Salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di Sekolah Menengah adalah Bahasa Inggris yang fokus pada berbagai topik, khususnya penguasaan kosakata. Anak-anak diajar di kelas bahasa Inggris untuk menjadi penutur bahasa yang mahir. Guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah digariskan. Namun tidak mungkin memisahkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah menengah dari kursus bahasa Inggris untuk sekolah dasar (Astuti & Sumarno, 2016; Persulesy *et al.*, 2024).

How to cite: Syam, A. A., Gunawan, Tahir, D. S. (2025). *Coaching of English Class: Meningkatkan Kemampuan Kosak Kata Berbahasa Inggris Siswa Menggunakan Media Smart TV*. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(6), 1383-1385. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i6>.

Apabila seorang guru monoton sambil menyajikan materi pelajaran, maka proses pembelajaran akan membosankan bagi siswanya. Oleh karena itu, para pendidik diharapkan menyadari pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas, khususnya multimedia digital. Namun sebagian pendidik tetap berpandangan bahwa mengelola atau memanfaatkan multimedia dalam proses pembelajaran sangat menantang untuk digunakan karena membutuhkan waktu yang lama untuk meneliti dan merancang, menghabiskan banyak biaya, serta menguras pikiran dan tenaga karena tentu saja, Anda harus mengikuti beberapa sesi pelatihan penggunaan multimedia sebelum Anda benar-benar dapat memahaminya dalam proses pembelajaran (Haetami *et al.*, 2024). Cara lain untuk memikirkan manajemen multimedia adalah sebagai manajemen pembelajaran multimedia (Anwar, 2023).

Kesediaan, motivasi, tanggung jawab, nilai, atau prestasi siswa, serta kenikmatan menyelesaikan tugas dan umpan balik yang diberikan siswa atas rangsangan guru, semuanya dapat digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini memungkinkan motivasi untuk bertahan dan tumbuh dengan cara yang membantu siswa menjadi lebih baik (Anwar, 2023). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Sinoa di Desa Bonto Maccini pada mata Pelajaran Bahasa Inggris, terlihat bahwa selama proses belajar mengajar, guru menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi secara monoton. Hal ini ditambah lagi dengan tugas dan latihan soal tentu saja menyebabkan siswa kehilangan minat mengikuti pelajaran. Meskipun tujuan utama belajar bahasa Inggris adalah agar siswa dapat memahaminya, mereka tetap perlu meningkatkan pemahaman membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Namun, jika bahasa Inggris diajarkan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan kelas, siswa akan lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Kehadiran Smart TV diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, oleh karena itu, guru bahasa Inggris harus bisa memanfaatkan dan mengelolanya secara efektif. Hal ini dikarenakan multimedia berbasis Smart TV memiliki banyak fitur dan manfaat yang dapat mendukung dan membantu guru dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Hal ini dikarenakan tanpa disadari anak-anak akan terbiasa membaca dan mengucapkan baris-baris tersebut saat belajar bahasa Inggris karena kata, kalimat, dan petunjuk arah di layar Smart TV dapat dikonfigurasi dalam bahasa Inggris. Pembelajaran berbasis teknologi, yang dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan Smart TV, memudahkan penyusunan atau perancangan isi pembelajaran tanpa memerlukan proses pemrograman. Hal ini memungkinkan pembuatan bahan ajar yang bisa digunakan secara offline maupun online, dan terus dapat dikembangkan sesuai kebutuhan (Khasanah, 2020).

Beberapa penelitian terkait penggunaan media Smart TV dalam pembelajaran menunjukkan manfaat dan keunggulannya. Penelitian Shin (2013) mengungkapkan bahwa model konseptual interaktif pada Smart TV mempengaruhi interaktivitas pengguna, termasuk motivasi dan sikap praktis. Penelitian Pradipta dan Mustofa (2020) menyimpulkan bahwa penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran di SMP dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Inggris melalui pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Selain itu, penelitian Hayati dan Dahliana (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media Televisi Pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak-anak usia taman kanak-kanak di Banda Aceh.

Hal inilah yang menginspirasi mahasiswa KKN TEMATIK Universitas Muhammadiyah Bone untuk berinisiatif dan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di MTs Sinoa. Oleh karena itu, kami mengambil keputusan untuk menawarkan program tentang cara menggunakan Smart TV untuk membantu siswa memperluas kosa kata mereka setelah berkonsultasi dengan dewan guru bahasa Inggris dan kepala sekolah. Siswa belum pernah mendapat pelajaran kreatif dari guru di sekolah, hal ini merupakan salah satu hal yang mendorong PKM kami dengan pelatihan menggunakan Smart TV. Saat berbicara dengan dewan guru bahasa Inggris, hal ini sejalan dengan temuan analisis kebutuhan. Kami juga mengetahui melalui kontak kami dengan siswa di kelas bahwa mereka tidak terbiasa dengan istilah "smart TV" pada kesempatan lain. Hal ini akan menjadi bahan penilaian bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui media yang inovatif dan imajinatif. Tujuan kami mengadakan PKM ini adalah untuk membantu meningkatkan standar sumber daya manusia bidang bahasa bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan fenomenologis, yang bertujuan untuk memahami pengalaman dan persepsi individu dalam situasi tertentu, bukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat. Pendekatan ini berfokus pada penggalian pengalaman subjektif serta pandangan mendalam dari para partisipan, sehingga menghasilkan gambaran holistik mengenai penggunaan teknologi Smart TV dalam pembelajaran pada pengabdian masyarakat ini. Analisis data kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini. (Miles & Huberman, 2009). Ada empat langkah yang dilakukan dalam analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai. (Sugiyono, 2016). Keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut: mengumpulkan data (*collection*), mereduksi data (*reduction*), menyajikan data (*display*), dan menarik kesimpulan serta memverifikasinya (*drawing and verifikasi*). Selain itu, penelitian program pengabdian dapat memfasilitasi komunikasi dua arah antara peserta pelatihan dan pengabdian.

Kegiatan yang dilaksanakan di Aula MTs Sinoa pada Rabu, 02 Oktober 2024 ini diikuti oleh lima belas orang. Pemaparan dan praktik selama dua jam dengan memanfaatkan materi audio visual pada latihan ini dilanjutkan dengan diskusi selama satu jam. Langkah-langkah kerja yang akan digunakan dalam melaksanakan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan: Untuk pendataan, Tim KKN TEMATIK Universitas Muhammadiyah Bone mendatangi langsung lokasi sekolah MTs Sinoa untuk Mengetahui harapan dan kebutuhan Mts Sinoa dengan kemampuan berbahasa Inggris dapat dilakukan melalui observasi. Agar program pengabdian masyarakat berhasil, observasi sangatlah penting.
- b. Pelaksanaan pelatihan: Menggunakan materi Smart TV untuk mendidik dan mempelajari kosakata dalam bahasa Inggris, tim layanan menawarkan kegiatan pengajaran dan pelatihan langsung.
- c. penilaian dan pemantauan, yang mengacu pada pelaksanaan prosedur pengawasan dan penilaian yang diperlukan untuk mempraktikkan pembelajaran bahasa Inggris

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kecakapan bahasa Inggris siswa MTs Sinoa. Tujuan ini telah dimodifikasi berdasarkan temuan analisis kebutuhan tim PKM. FGD digunakan untuk melakukan analisis kebutuhan dengan guru bahasa Inggris di kelas. Tim PKM menawarkan opsi pengganti kepada mitra PKM bidang kompetensi Bahasa Inggris berdasarkan hasil FGD. PKM dilaksanakan dengan menyiapkan sumber daya agar operasional PKM berhasil. Kelompok guru materi berdiskusi untuk mengembangkan kosa kata siswa merupakan sumber yang dimaksud. Tim pengajar pada latihan PKM ini terdiri dari ahli bahasa dan ahli bahasa terapan yang berpengalaman. Selain itu, kelompok menyiapkan modul dan fasilitas lain untuk membantu kegiatan PKM. Sementara itu, mitra telah menyediakan ruang belajar, perlengkapan kantor, pengeras suara, dan Smart TV.

Kegiatan diawali dengan perkenalan, dimana peserta saling mengenal. Sementara itu, insentif diberikan kepada peserta untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris dengan menggunakan materi audio visual. Sebelum memberikan informasi tentang peningkatan pemahaman kosa kata bahasa Inggris melalui materi audio visual, dosen penyuluhan memberikan pertanyaan terbuka kepada peserta mengenai bahasa Inggris, khususnya mengenai pendidikan yang mereka peroleh di MTs Sinoa. Kali ini mahasiswa menanyakan tantangan yang mereka hadapi dalam memperoleh keterampilan bahasa Inggris. Hal ini dapat menjadi standar penilaian kemahiran berbahasa Inggris peserta.

Penggunaan multimedia ini dalam proses pembelajaran didalam kelas khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selain itu siswa juga lebih tertarik pada pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran tidak monoton seperti mendengar guru berceramah saja, tetapi siswa juga dapat memahami pelajaran baik secara visual, maupun auditori, tentu saja hal ini akan lebih menarik bagi siswa dari pada hanya mendengar ceramah dari guru, selain itu siswa lebih antusias mengikuti jalannya pembelajaran, serta siswa juga aktif bertanya saat guru menerangkan materi mengenai apa yang disajikan dalam media yang dibawakan, karena ketertarikan peserta didik

dengan media audio visual ini, sehingga membuat motivasi belajar siswa semakin meningkat. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh teori yang telah ada sebagaimana seorang ahli dalam bidang multimedia mengatakan bahwa Media pembelajaran jenis audio visual akan memudahkan dan memperlancar pemahaman penggunanya (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Audio visual juga dapat membangkitkan motivasi siswa dan dapat memberikan korelasi yang baik antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Amier, 1973).



Gambar 1. pemberian motivasi dan Perkenalan siswa MTs Sinoa.

Total waktu yang digunakan untuk kegiatan PKM adalah 270 menit. kegiatan PKM melibatkan Siswa MTs Sinoa. Siswa tersebut bersekolah di Madrasah Tsanawiyah untuk pendidikan agama. tujuan utama PKM ini ialah Mengajarkan keterampilan berbahasa Inggris. Kemampuan (keterampilan) yang dapat diuji diajarkan melalui sesi tanya jawab dan presentasi. Sejumlah soal latihan yang mencakup masing-masing keterampilan juga dibahas di kelas untuk membantu pemahaman siswa. Kegiatan PKM menunjukkan siswa sangat terlibat. Mereka berpartisipasi aktif dalam inisiatif PKM. Apalagi mereka mempunyai keinginan kuat untuk memperkuat imunitas bahasa. Komunikasi yang terjalin erat selama kegiatan pembelajaran antara peserta dan tim PKM menjadi indikasi akan hal tersebut. Selain itu, setiap siswa mendapatkan modul yang dirancang untuk memfasilitasi konten keterampilan bahasa Inggris melalui media Smart TV..



Gambar 2. Pemaparan materi keterampilan berbahasa inggris melalui media Smart TV.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa guru bahasa inggris maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan kendala atau faktor penghambat serta cara mengatasi masalah yang terjadi ketika guru menggunakan multimedia berbasis Smart TV khususnya mata pelajaran bahasa inggris yang pertama adalah dari faktor jaringan yang terkadang tidak stabil atau terputus yang mengakibatkan proses penampilan di layar multimedia berbasis Smart TV juga tidak bisa diakses apalagi jika materi atau video pembelajaran ditampilkan secara online dan adapun cara

mengantisipasi adalah biasanya guru menggunakan jaringan hotspot hanphonenya agar dapat terkoneksi lagi dengan multimedia berbasis Smart TV. Kedua adalah dari faktor aliran listrik yang terkadang mati yang membuat multimedia berbasis Smart TV mati total dan untuk mengatasinya adalah guru harus ada persiapan yang matang sebelumnya yaitu menyiapkan sebelumnya media-media yang lain dimana media tersebut hampir sama dengan apa yang akan ditampilkan dilayar multimedia berbasis Smart TV.

Sedangkan untuk faktor pendukung dalam manajemen multimedia ini adalah selain telah disediakan sarana dan prasarana pendukung dalam penggunaan multimedia berbasis Smart TV ini seperti Wifi Intenet, Speaker aktif, pencahayaan kelas yang bagus juga didukung dari faktor gurunya yaitu para guru telah mampu mengoperasikan multimedia berbasis Smart TV ini berkat pelatihan yang telah diikutinya sebelum menggunakannya didalam kelas..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemaparan data, dan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan yaitu pengelolaan multimedia berbasis Smart TV dilakukan dengan mengacu pada tahapan pengelolaan yaitu tahap perencanaan yang meliputi penyesuaian tema dan tujuan pembelajaran, menyiapkan sarana pendukung dalam penggunaan multimedia berbasis Smart TV serta memasang perangkat jaringan internet dan fitur-fitur yang tersedia dalam Smart TV dan yang terakhir menyiapkan bahan ajar yang akan disajikan di kelas untuk ditayangkan pada layar Smart TV, sedangkan pada tahap pelaksanaan yaitu sebelum pembelajaran dimulai tentunya seorang guru melakukan pengecekan ulang terhadap kesiapan sarana pendukung terutama koneksi jaringan internet apakah telah terhubung dengan baik pada multimedia Smart TV, selanjutnya penyampaian materi pembelajaran secara daring melalui layar Smart TV, diskusi dan tanya jawab untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi, memberikan permainan dan kuis kepada siswa yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa, dan kegiatan yang terakhir yaitu memberikan tugas kepada siswa baik secara daring maupun luring dengan memanfaatkan Smartphone siswa yang telah diproyeksikan pada layar multimedia Smart TV. Langkah terakhir dalam menggunakan manajemen multimedia berbasis Smart TV untuk meningkatkan motivasi belajar pembelajar bahasa Inggris adalah melakukan penilaian yang berupaya mengidentifikasi semua masalah dan tantangan yang dihadapi guru di kelas sehingga penerapan selanjutnya dapat ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Bone, tim pengabdian, dan masyarakat Desa Bonto Maccini atas partisipasi aktif dan dukungannya dalam pelaksanaan program ini

REFERENSI

- Aliyyah Bilqis Ramadhianti, Jazari, S. J. (2020). This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 40–49.
- Anwar. (2023). Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. *Kelola*, 8 (2) <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4071>
- Astiti, D. A., & Sumarno, A. (2016). Pengembangan Media CAI Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengucapkan Kosakata Bahasa Inggris Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas III di SDN Krian 02. 1–10. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 07 (01).
- Dahlia, F. H. dan. (2019). Penerapan Media Televisi Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B2 TK Cut Mutia Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 135–144.

- Haetami, A., Judijanto, L., Dewi, A. E. R., Happy, N., Terok, F. S., & Jakob, J. C. (2024). The effect of REACT model implementation on learning outcomes and critical thinking skills of students of SMAN 9 KENDARI. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, *8*(13), 7574.
- Khasanah, Maulana Muhlas, dan L. M. (2020). Development of E-Learning Smart Apps Creator (SAC) Learning Media for Selling Employees on Paid TV. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *9*(2), 129–142.
- Kusuma, Amier Daien Indra, Pengantar Ilmu Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). Analisis Data Kualitatif. UI-Press.
- Mustofa, P. P. dan M. (2020). EFL Learning Via Smart TV in Junior High School. <https://doi.org/https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01.981>
- Pasambo, E., & Radia, E. H. (2022). Meta Analisis Pengaruh Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3257–3267. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2533>
- Persulesy, S. I., Nikijuluw, R. P. V., & Jakob, J. C. (2024). Utilizing Artificial Intelligence in Language Learning: What About Engineering Students' Perception?. *Journal of English Education Program*, *5*(1). <http://dx.doi.org/10.26418/jeep.v5i1.71159>.
- Shin, D.-H., Hwang, Y., & Choo, H. (2013). Smart TV: Are They Really Smart in Interacting with People? Understanding The Interactivity of Korean Smart TV. *Behaviour & Information Technology*, *32*(2), 156–172. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2013.782842>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.